

**Case Report**

**A Two-Year-Old Boy with Diphallia and Multiple Congenital Anomalies: A Case Report**

**Laki-Laki 2 Tahun dengan Diphallia dan Kelainan Kongenital Multipel: Laporan Kasus**

Rizal Trianto, Pradana Nurhadi, Besut Daryanto  
Department of Urology Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang

**ABSTRACT**

*Diphallia is a rare urogenital defect and varies from a small accessory penis or duplication of the glans to complete penile duplication. Its incidence is 1 in 5.5 million live births. Only 100 cases were reported from 1609 until 2021. A two-year-old boy with diphallia and multiple congenital anomalies had an uncircumcised penis with two glans penis and two complete urethral orifices, accompanied by scrotum bifidum, asymmetric right buttock, with normal anorectal position. Spina bifida with lipomyelocele, tethered cord at the level of vertebra lumbar 3-4, scrotum bifidum, and left mild hydronephrosis were observed using Magnetic Resonance Imaging (MRI). Urethrocystoscopy of both complete urethra revealed meatal stenosis and bulbar urethral stricture, normal posterior urethra, and no verumontanum in the right urethral orifice and did dilatation. Whereas normal urethral orifice, anterior urethra, posterior urethra and verumontanum were found in the left side. Management for diphallia must consider associated anomalies and the goal of patient satisfaction. In this case, conservative treatment is the best choice.*

**Keywords:** *Diphallia, multiple anomalies*

**ABSTRAK**

Diphallia adalah kelainan urogenital yang langka dan bervariasi yaitu dari penis yang kecil, duplikasi *glans penis*, hingga duplikasi penis lengkap. Insiden kejadiannya adalah 1 dari 5,5 juta kelahiran hidup. Dari tahun 1609 hingga 2021, hanya ada 100 kasus yang dilaporkan. Seorang anak laki-laki berusia dua tahun memiliki diphallia dan beberapa kelainan kongenital multipel. Anak memiliki dua glans penis yang belum disunat dan dua *meatus urethra eksternus*, disertai dengan skrotum bifidum, pantat kanan asimetris, dengan posisi anorektal normal. Pada pemeriksaan MRI ditemukan spina bifida dengan *lipomyelocele*, *tethered cord* setinggi vertebra lumbal 3-4, skrotum bifidum, dan hidronefrosis ringan kiri. *Urethrocystoscopy* pada kedua uretra ditemukan *meatal stenosis* dan striktur uretra pars bulbar, uretra posterior normal, dan tidak ada verumontanum pada uretra kanan. Pada sisi kiri ditemukan *meatus urethra eksternus*, uretra anterior, uretra posterior, dan verumontanum normal. Tatalaksana diphallia harus mempertimbangkan anomali yang saling berhubungan dan keinginan pasien. Tatalaksana konservatif adalah pilihan terbaik dalam kasus ini.

**Kata Kunci:** Anomali ganda, diphallia

*Correspondence: Rizal Trianto. Department of Urology Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang, Jl. Veteran, Malang Tel. +6285931235336 Email: rizal\_trianto@yahoo.com*

DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2022.032.02.X>